

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 18 Januari 2020 yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tindakan dan sebelum memberikan motivasi kepada peserta didik diperoleh data mengenai kondisi pembelajaran tematik integratif. Metode pembelajaran yang dilakukan guru terhadap kegiatan belajar mengajar peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif masih kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran atau motivasi belajar belum memuaskan. Selain itu, peserta didik juga kurang berantusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan dengan peserta didik yang ditandai dengan kurangnya keaktifan siswa, kurang tekun dalam mengerjakan tugas, kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, kurang minat dalam belajar, kurang percaya diri dalam berpendapat atau masih malu-malu. Dalam pra tindakan disini, siswa terlihat kurang minat untuk belajar dan siswa juga kurang aktif yang aktif hanya 1 siswa dan itu merupakan siswa yang paling pintar di kelas tersebut. Sedangkan siswa yang lain kurang aktif. Jika diberikan pertanyaan tidak ada yang mau menjawab, jika ditanyakan tidak menjawab dan jika ditanyakan mengerti atau tidaknya hanya sebagian yang menjawabnya.

Pembelajaran yang kurang efektif tersebut , disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru dalam menggunakan metode dan model

pembelajaran yang tepat, dan kurang tersedianya perangkat pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal ini ditunjukkan hasil motivasi belajar siswa dalam pratindakan yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pra Tindakan

NO	Kode Peserta Didik	Aspek										Jumlah Skor	Persentase Individual (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	PD ₁	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	15	38
2	PD ₂	1	1	2	3	2	1	2	1	3	1	17	43
3	PD ₃	3	2	2	3	2	1	2	1	3	1	20	50
4	PD ₄	2	2	2	0	1	1	2	1	3	1	15	38
5	PD ₅	2	1	1	0	1	1	2	1	3	0	12	30
6	PD ₆	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	18	45
7	PD ₇	0	1	1	0	1	0	1	1	4	0	9	23
8	PD ₈	0	1	1	0	1	0	1	1	4	0	9	23
9	PD ₉	0	1	2	0	1	0	2	1	4	0	11	28
10	PD ₁₀	2	1	3	1	2	2	2	1	3	1	18	45
11	PD ₁₁	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	23	58
12	PD ₁₂	2	1	3	2	3	3	2	2	3	1	22	55
13	PD ₁₃	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	25	63
14	PD ₁₄	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	15	38
15	PD ₁₅	1	1	2	1	1	0	1	2	3	0	12	30
16	PD ₁₆	1	1	2	0	1	0	1	2	4	0	12	30
17	PD ₁₇	1	1	2	2	3	0	0	1	3	1	14	35
18	PD ₁₈	0	1	2	1	1	0	0	1	3	0	9	23

19	PD ₁₉	2	1	3	2	3	1	1	2	3	1	19	48
20	PD ₂₀	3	1	3	2	3	1	1	2	3	1	20	50
21	PD ₂₁	2	1	2	0	1	0	1	2	3	1	13	33
Jumlah skor klasikal		31	26	44	26	38	20	30	29	68	15	33	
Persentase klasikal		44	37	62	37	54	28	42	41	97	21	47	

Berdasarkan hasil persentase motivasi belajar siswa yang diperoleh pada pratindakan adalah 47%, maka motivasi belajar siswa masih belum tercapai seluruhnya karena masih tergolong rendah sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.

Sedangkan aktivitas guru pada hasil observasi pembelajaran tematik integratif dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Integratif Pra Tindakan

No	Hal yang diamati	Skor
1	Penyampaian materi yang menarik perhatian siswa	3
2	Kesesuaian materi dengan silabus dan RPP	2
3	Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari	1
4	Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran	2
5	Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi	1
6	Membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang tema pembelajaran	3

7	Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran	2
---	--	---

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2020. Materi yang digunakan dalam dua siklus tersebut adalah tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan yang ada pada sub tema 3 yang termasuk kedalam dua mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pelaksanaan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik integratif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Sebelum siklus pertama dilakukan, peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun oleh peneliti secara kolaborasi dengan guru kelas. RPP yang dibuat sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru dan sesuai dengan jadwal pelajaran tematik tersebut. RPP yang sudah jadi di konsultasikan kepada guru kelas untuk ditindaklanjuti dan dijadikan pedoman dalam pembelajaran tematik.

- 2) Menyiapkan materi yang akan di ajarkan pada tema 6 tentang panas dan perpindahannya yang akan mengaitkan pada beberapa mata pelajaran.
- 3) Menyiapkan sumber belajar yang berupa buku siswa dan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu tentang teks percakapan dan teks bacaan sesuai dengan materi.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian observasi motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi disusun peneliti untuk memperoleh data tentang pembelajaran tematik integratif.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Dalam tahap tindakan siklus I ini, hal-hal yang sudah direncanakan dalam tahap perencanaan diterapkan langsung dalam pembelajaran. Tindakan ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan sesuai dengan jam pelajaran pada jadwal pelajaran yang sudah ada. Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan dengan guru mengucapkan salam dan membaca basmalah secara bersama-sama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Guru meyakinkan siswa bahwa mereka memiliki kemampuan untuk dapat memahami proses pembelajaran

dengan baik, juga memberikan semangat dengan melakukan tepuk tunggal dan ganda.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menulis dipapan tulis tentang tema dan sub tema yang akan diajarkan. Guru meminta siswa membaca apa yang sudah ditulis dipapan tulis. Kemudian, guru meminta siswa membuka buku paket yang sudah ada dan membaca teks yang ada pada sub tema 3 tentang “Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan”. Siswa membaca teks percakapan dengan teman sebangku, ada yang menjadi ibu dan ada yang menjadi Lani. Kemudian siswa bersama teman sebangku diminta untuk membaca ke depan dengan nyaring dan guru bertanya apa yang dibicarakan pada teks percakapan tersebut. Siswa yang bisa menjawab akan mendapat tepuk tangan meriah dari teman lainnya dan mendapat pujian dari guru.

Selanjutnya, guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang berjudul “Bahan konduktor dan Isolator”. Guru meminta siswa mencari arti dari kata yang dicetak miring dan kemudian siswa membuat kalimat dengan menggunakan kata tersebut. guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk tunggal dan ganda seperti yang dilakukan sebelumnya, dengan bangku bagian barat melakukan tepuk tunggal sedangkan bangku bagian timur melakukan tepuk ganda dan bagian tengah melakukan kedua tepuk

tersebut. Setelah itu, guru menunjuk siswa secara acak untuk membacakan kalimat yang sudah dibuat, akan tetapi siswa yang ditunjuk banyak yang tidak bisa menjawab karena masih malu-malu serta mengantuk dan hanya ada sedikit siswa yang aktif dalam pembelajaran dan yang menjawab hanya siswa itu-itulah saja ketika guru bertanya dan memberikan tugas.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada pembelajaran ini, guru menanyakan kepada siswa apa yang sudah dipelajari untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, setelah selesai guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari secara keseluruhan, kemudian diakhiri dengan membaca hamdalah untuk mengakhiri pelajaran.

c. Observasi Siklus I

Pada tahap tindakan, peneliti juga melakukan observasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan memakai lembar observasi yang telah disusun. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran terkait motivasi belajar, dan aktivitas guru dalam menyampaikan materi pada pembelajaran tematik integratif. Adapun hasil observasi pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus I

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran tematik integratif berlangsung. Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran tematik integratif. Setiap indikator yang diamati diberi skor 1-4. Pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020.

Berdasarkan hasil observasi, motivasi belajar siswa yang dilakukan pada siklus I mengalami peningkatan daripada pratindakan yakni pada siklus I ini persentase motivasi belajar siswa mencapai 58%. Hasil motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

NO	Kode Peserta Didik	Aspek										Jumlah Skor	Persentase Individual (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	PD ₁	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	22	55
2	PD ₂	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	23	58
3	PD ₃	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	23	58
4	PD ₄	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	23	58
5	PD ₅	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	19	48
6	PD ₆	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	24	60
7	PD ₇	2	1	3	1	2	2	1	1	4	1	18	45
8	PD ₈	2	1	3	1	1	2	1	1	4	1	17	43
9	PD ₉	2	1	3	1	1	2	2	1	4	1	19	48

10	PD ₁₀	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	24	60
11	PD ₁₁	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	21	53
12	PD ₁₂	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	22	55
13	PD ₁₃	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	30	75
14	PD ₁₄	1	2	2	2	1	2	2	2	4	1	19	48
15	PD ₁₅	1	2	3	1	1	1	2	2	4	1	18	45
16	PD ₁₆	2	1	2	1	1	1	1	2	4	1	16	40
17	PD ₁₇	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	19	48
18	PD ₁₈	2	1	2	2	2	1	1	1	4	2	18	45
19	PD ₁₉	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	25	63
20	PD ₂₀	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	25	63
21	PD ₂₁	2	2	3	2	2	1	1	1	4	1	19	48
Persentase Motivasi Belajar Siswa Klasikal													58

Berdasarkan hasil persentase motivasi belajar siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 58%, maka motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan daripada pra tindakan, tetapi masih belum mencapai indikator keberhasilan.

2) Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus I

Observasi terhadap aktivitas guru bertujuan untuk memperoleh data tentang guru dalam menerapkan pembelajarannya dengan baik. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Berikut ini adalah hasil aktivitas guru dalam pembelajaran tematik integratif pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Integratif Siklus I

No	Hal yang diamati	Skor
1	Penyampaian materi yang menarik perhatian siswa	4
2	Kesesuaian materi dengan silabus dan RPP	4
3	Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari	1
4	Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran	3
5	Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi	4
6	Membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang tema pembelajaran	1
7	Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran	3

d. Refleksi siklus I

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Refleksi pada siklus I dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui terjadinya peningkatan hasil dan proses belajar menuju ke pencapaian tujuan serta melakukan penyusunan kembali langkah selanjutnya yaitu perbaikan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran pada siklus I yang berlangsung maka dinyatakan masih belum mencapai indikator keberhasilan meskipun sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pratindakan. Dari refleksi

siklus I ini, diharapkan dapat memberikan peningkatan yang lebih baik terhadap proses pembelajaran tematik integratif.

2. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Sebelum siklus II dilaksanakan, maka peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai tahap yang akan dilakukan pada siklus II.
- 2) Menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- 3) Menyiapkan media yang akan digunakan seperti media gambar yang ditempel pada kertas karton dan bahan percobaan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) disusun oleh peneliti untuk membantu siswa berlatih melakukan kerja sama dengan siswa yang lain dan membantu siswa untuk lebih paham dengan materi yang sudah diajarkan.

- 5) Menyiapkan instrumen penilaian observasi motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi disusun peneliti untuk memperoleh data tentang pembelajaran tematik integratif.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum tercapai dengan maksimal dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hal yang belum dilaksanakan pada siklus I maka akan dilaksanakan pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan dengan guru mengucapkan salam dan membaca basmalah secara bersama-sama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Sebelum masuk pelajaran guru bertanya tentang materi yang sudah diajarkan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru meminta siswa membuka buku paket yang sudah ada. Guru bertanya kepada siswa “apakah kalian sering membantu ibu dirumah, terutama membantu memasak?”. Mereka menjawab “Iya sering bu”. Kemudian guru bertanya “peralatan masak apa saja yang digunakan ketika memasak?”. Mereka menjawab dengan sepengetahuannya. Untuk lebih menarik perhatian siswa, guru meminta siswa untuk bercerita kegiatan yang dilakukan dirumah setelah pulang sekolah, apakah mereka membantu ibu memasak atau tidak. Guru mengaitkan pertanyaan yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari dengan materi yang

akan dipelajari karena materi yang dipelajari tentang “Bahan Konduktor dan Isolator” dan contoh dari bahannya berada pada benda peralatan memasak seperti wajan, sotel, wadah nasi dan lain sebagainya. Guru melakukan tanya jawab dengan menggunakan media gambar yang ditempel pada kertas karton, guru bertanya apakah bahan yang digambar termasuk konduktor atau isolator. Siswa mulai banyak yang aktif menjawab meskipun masih ada yang salah dan siswa juga mulai bertanya apa yang belum dipahami pada materi yang dipelajari.

Selanjutnya guru dan siswa melakukan percobaan tentang bahan konduktor dan isolator. Bahan yang digunakan antara lain: besi, lilin, sumpit bambu, sumpit plastik, korek api, dan kain. Guru menyuruh salah satu siswa untuk melakukan percobaan dan membuktikan bahan yang termasuk konduktor dan isolator, tanpa ditunjuk siswa maju kedepan dan melakukannya. Setelah dilakukan percobaan guru dan siswa melakukan tanya jawab. Guru bertanya bahan apa saja yang termasuk pada konduktor dan bahan apa saja yang termasuk isolator dengan menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan dan yang bisa menjawab akan mendapat bintang dengan bertuliskan “Aku Bisa”. Kemudian siswa diberikan lembar kerja yang berisi beberapa pertanyaan untuk dikerjakan dan siswa mengerjakan dengan baik, setelah selesai siswa mengumpulkannya dan guru bersama siswa membahasnya.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada pembelajaran ini, guru menanyakan kepada siswa apa yang sudah dipelajari untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, setelah selesai guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari secara keseluruhan, kemudian diakhiri dengan membaca hamdalah untuk mengakhiri pelajaran.

c. Observasi Siklus II

Seperti pada siklus I, peneliti juga melakukan observasi saat tahap tindakan dilakukan. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observasi yang dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam menyampaikan materi pada pembelajaran tematik integratif. Adapun hasil observasi pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

1.) Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus II

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran tematik integratif berlangsung. Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran tematik integratif. Setiap indikator yang diamati diberi skor 1-4. Pada siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2020.

Berdasarkan hasil observasi, motivasi belajar siswa yang dilakukan pada siklus II mengalami peningkatan daripada pratindakan dan siklus I. Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II

NO	Kode Peserta Didik	Aspek										Jumlah Skor	Persentase Individual (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	PD ₁	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	27	68
2	PD ₂	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	27	68
3	PD ₃	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	25	63
4	PD ₄	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	24	60
5	PD ₅	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	26	65
6	PD ₆	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	29	73
7	PD ₇	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	26	65
8	PD ₈	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	25	63
9	PD ₉	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	24	60
10	PD ₁₀	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	28	70
11	PD ₁₁	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	32	80
12	PD ₁₂	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	35	88
13	PD ₁₃	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	35	88
14	PD ₁₄	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	29	73
15	PD ₁₅	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28	70
16	PD ₁₆	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	26	65
17	PD ₁₇	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	27	68
18	PD ₁₈	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	24	60

19	PD ₁₉	4	3	3	3	4	2	3	3	1	3	29	73
20	PD ₂₀	4	3	3	3	4	2	3	3	1	3	29	73
21	PD ₂₁	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	24	60
Persentase Motivasi Belajar Siswa Klasikal												82	

Berdasarkan hasil persentase motivasi belajar siswa yang diperoleh pada siklus II adalah 82%, maka motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dan mencapai indikator keberhasilan.

2.) Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus II

Observasi terhadap aktivitas guru bertujuan untuk memperoleh data tentang guru dalam menerapkan pembelajarannya dengan baik. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Berikut ini adalah hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Integratif Siklus II

No	Hal yang diamati	Skor
1	Penyampaian materi yang menarik perhatian siswa	4
2	Kesesuaian materi dengan silabus dan RPP	4
3	Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari	4
4	Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran	4
5	Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan	4

	materi	
6	Membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang tema pembelajaran	3
7	Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran	4

d. Refleksi Siklus II

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil dan proses belajar menuju ke pencapaian tujuan peneliti. Setelah tindakan pada siklus II dilakukan dapat diketahui bahwa proses pembelajaran tematik integratif mengalami peningkatan daripada pratindakan dan siklus I.

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran pada siklus II yang berlangsung, maka upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dinyatakan berhasil karena lebih banyak mengalami peningkatan dari sebelumnya dan selama proses pembelajaran tematik integratif akan lebih banyak siswa yang aktif sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

C. Pembahasan

1. Bagaimana upaya guru menggunakan pembelajaran tematik integratif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Panglegur 3 Pamekasan?

Guru merupakan seorang pendidik yang memberikan atau menyalurkan ilmu kepada orang lain atau kepada peserta didik. Sebagai

seorang pendidik, guru memiliki pengetahuan yang cukup tinggi agar dapat mengajarkan ilmu pengetahuan kepada orang lain atau peserta didik.

Guru memiliki peran dan juga fungsi dalam mengajar. Peran dan fungsi guru antara lain mendidik, membimbing, mengajar dan melatih siswa dari yang tidak tau menjadi tau. Dalam peningkatan motivasi belajar siswa guru memiliki fungsi untuk meningkatkan semangat belajar siswa sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Mengajar harus dilakukan dengan efektif dalam suatu pembelajaran. Mengajar secara efektif ini dapat dapat membawa dan mempengaruhi pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif pula, terutama terhadap bagaimana siswa itu dalam belajar. Dalam pembelajaran, terutama pembelajaran tematik integratif, siswa membutuhkan dorongan dari luar atau dorongan dari guru agar mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dalam pembelajaran tematik siswa membutuhkan motivasi untuk memiliki semangat dan memiliki keseriusan dalam belajar. Pembelajaran tematik ini merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa dapat belajar secara langsung dan bermakna atau memahami apa yang mereka pelajari. Pembelajaran ini juga berpusat kepada siswa, yang artinya siswa harus berperan aktif dalam pembelajaran dan guru hanyalah sebagai fasilitator, dimana seorang guru hanya memfasilitasi proses pembelajaran. Sebagai seorang guru, maka harus bisa memotivasi siswa dalam belajarnya sesuai dengan kemampuan

dan kreativitas guru itu sendiri atau pun dengan menggunakan media atau alat pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa. Siswa yang termotivasi dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Motivasi yang diberikan guru kepada siswa harus menarik perhatian siswa dengan tujuan agar siswa memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mencapai yang diinginkan.

Peserta didik adalah pihak kegiatan yang memiliki suatu tujuan dalam belajar. Dengan menyediakan media pembelajaran dan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran dapat mengkondisikan kelas menjadi lebih hidup, kelas tidak jadi monoton dan siswa yang memiliki semangat belajar akan menjadi lebih aktif.

Sebelum melakukan tindakan dan sebelum memberikan motivasi kepada peserta didik diperoleh data mengenai kondisi pembelajaran tematik integratif. Metode pembelajaran yang dilakukan guru terhadap kegiatan belajar mengajar peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif masih kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran atau motivasi belajar belum memuaskan. Selain itu, peserta didik juga kurang berantusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan dengan peserta didik yang ditandai dengan kurangnya keaktifan siswa, kurang tekun dalam mengerjakan tugas, kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, kurang minat dalam belajar, kurang percaya diri dalam berpendapat atau masih malu-malu. Dalam pra tindakan disini, siswa terlihat kurang minat untuk belajar dan siswa juga kurang aktif yang aktif. Siswa yang kurang aktif tersebut jika diberikan

pertanyaan tidak ada yang mau menjawab, jika ditanyakan tidak menjawab dan jika ditanyakan mengerti atau tidaknya hanya sebagian yang menjawabnya.

Pembelajaran yang kurang efektif tersebut , disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru dalam menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat, dan kurang tersedianya perangkat pembelajaran yang sesuai.

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik integratif ini, dengan guru menggunakan media atau alat pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang dapat menarik perhatian siswa serta membuat siswa penasaran dengan materi yang akan dipelajarinya. Penggunaan media dan alat pembelajaran yang baik dapat memotivasi siswa dalam belajarnya, media tersebut juga dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan hal-hal yang menyenangkan karena dalam pembelajaran tematik integratif ini merupakan pembelajaran yang prinsipnya belajar sambil bermain dan menyenangkan. Dimana dalam kegiatan ini dilakukan dengan menyenangkan sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih efektif.

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru menggunakan pembelajaran tematik integratif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Panglegur 3 Pamekasan?

Proses pembelajaran yang efektif dapat membantu pelaksanaan pembelajaran yang baik sehingga memudahkan bagi guru untuk mengajar siswa dengan baik pula. Dalam pembelajaran yang efektif tentu terdapat faktor pendukung sehingga pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Faktor pendukung dalam pembelajaran tematik integratif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Panglegur 3 Pamekasan adalah media dan alat pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bisa menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran, Kesehatan dan kenyamanan siswa selama proses pembelajaran juga yang dapat berpengaruh pada semangat siswa. Semangat guru untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dengan melakukan hal yang bisa membuat siswa senang sehingga siswa memiliki ketertarikan dalam belajar dan jika guru menjelaskan atau menanyakan maka siswa merespon dengan baik dan ketika guru memberikan tugas, siswa dapat mengerjakan dengan baik. Selain itu yang menjadi faktor

pendukung adalah kondisi eksternal yang merupakan kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia.

Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya: 1) ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran, 2) ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata, 3) cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran selain terdapat faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat bagi guru dalam proses pembelajaran yang efektif, baik dari siswa, lingkungan ataupun alat pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Faktor penghambat dalam pembelajaran tematik integratif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Panglegur 3 Pamekasan adalah siswa sering tidak mendengarkan, berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, ada juga yang mengantuk sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Selain itu yang menjadi faktor penghambat adalah Faktor lingkungan, baik itu lingkungan alami maupun lingkungan sosial. Lingkungan alami termasuk di dalamnya adalah keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara. Belajar apada keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan pembelajaran tidaklah selalu berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, karena pasti terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat pembelajaran. Faktor pendukung dalam pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan belajar yang diharapkan, sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran akan berdampak pada siswa itu sendiri dengan kata lain siswa kurang senang untuk belajar.

3. Bagaimana hasil upaya guru menggunakan pembelajaran tematik integratif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Panglegur 3 Pamekasan?

Hasil upaya guru menggunakan pembelajaran tematik integratif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dikatakan cukup baik karena dengan guru memotivasi siswa dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa. Siswa yang kurang aktif menjadi aktif meskipun terkadang pendapat atau jawaban mereka kurang benar. Apa yang tidak dimengerti atau ingin mengetahui pelajaran yang belum diketahui siswa menanyakannya.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung, dalam pratindakan pada siswa kelas V SDN Panglegur 3 Pamekasan, hasil persentase motivasi belajar siswa masih rendah yaitu 46%. siswa kurang termotivasi sehingga pembelajaran terlihat kurang efektif karena kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu

melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbaikan yang dilakukan diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran.

Pada pembelajaran tematik integratif siklus I, yang dilaksanakan satu kali pertemuan, hasil persentase motivasi belajar siswa mencapai 58%. Pada siklus ini guru lebih mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dilakukan agar siswa tidak hanya mendengarkan saja tetapi siswa juga berperan aktif dalam pembelajaran. Pada siklus I ini keaktifan siswa pada siklus I sudah mulai terlihat meskipun tidak seluruhnya, tetapi itu lebih baik daripada pratinjauan yang hanya 1 orang saja yang aktif,

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa guru menanyakan kembali apa yang sudah dipelajari, sehingga siswa dapat menyimpulkan sendiri materi yang sudah dipelajari. Hal itu juga dilakukan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan agar siswa mengingat pelajaran yang sudah mereka pelajari dengan baik. Motivasi yang diberikan oleh guru akan terus dilakukan selama penelitian tindakan berlangsung selama dua siklus yaitu sampai siklus II, dimana dalam setiap siklusnya ada satu kali pertemuan.

Pada siklus II, hasil persentase motivasi belajar siswa sudah mencapai 82%. Pada siklus ini siswa mulai banyak yang aktif meskipun jawaban atau pendapat mereka kurang benar tetapi mereka sudah tidak malu-malu lagi untuk bersuara, agar siswa tertarik guru juga menyuruh siswa bercerita tentang kegiatan yang dilakukan di rumah setelah pulang

sekolah. Pada kegiatan ini guru juga melakukan suatu percobaan agar dapat menarik perhatian siswa. Dalam masa percobaan tersebut, siswa antusias untuk maju ke depan dan melakukan percobaan atau praktek, siswa juga sudah mulai bertanya apa yang belum dipahami dari materi yang dipelajari dan mulai berani mengeluarkan pendapatnya. Siswa yang berani mengeluarkan pendapatnya akan mendapat bintang bertuliskan “Aku Bisa”. Maka dari itu, kendala siswa yang masih malu-malu sudah mulai berkurang. Pada siklus II ini, masih terlihat siswa yang bosan jika diberikan tugas untuk dikerjakan. Namun, tugas tersebut tetap dikerjakan dengan baik.

Berdasarkan beberapa paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Panglegur 3. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan dan ketertarikan siswa dalam belajar.